

## Gunungkidul Mulai Rekapitulasi Suara Kapanewon

# Sunaryanta-Heri Sementara Unggul

WONOSARI (KR) - Kejar-kejaran penghitungan suara dari pasangan calon mewarnai rekapitulasi suara di masing-masing kapanewon di Gunungkidul, Jumat (11/12). Proses rekapitulasi ini akan berlangsung hingga, Senin (14/12). "KPU mulai melakukan rekapitulasi di ka-

panewon dan prosesnya membutuhkan waktu empat hari mulai, Jumat (11/12) - Senin (14/12) mendatang. Selanjutnya akan dilaksanakan rekapitulasi di KPU hingga, Kamis (17/12)," kata Ketua KPU Gunungkidul Ahmadi Ruslan Hani kepada KR, Jumat (11/12).

Komis Pemilihan Umum (KPU) Gunungkidul terus melaksanakan tahapan Pilkada. Setelah selesai penghitungan di Tempat Pemungutan Suara (TPS), mulai, Jumat (11/12) kemarin, petugas melaksanakan rekapitulasi di tingkat kapanewon.

\* Bersambung hal 6 kol 4



Proses rekapitulasi di Kapanewon Wonosari.

KR-Dedy EW

**Analisis KR**  
**Optimisme Ekonomi**  
Dr Y Sri Susilo

PERTEMUAN Tahunan Bank Indonesia (PTBI) Tahun 2020 telah digelar beberapa waktu lalu dengan arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Dalam arahnya Jokowi mengharap BI untuk mengambil bagian lebih signifikan dalam reformasi fundamental yang kini sedang digulirkan. BI juga diminta berkontribusi lebih besar dalam menggerakkan sektor riil, mendorong penciptaan lapangan kerja baru, dan membantu para pelaku usaha terutama UMKM untuk bisa kembali produktif.

Pemerintah telah dan melakukan reformasi struktural dengan membenahi regulasi yang kompleks dan birokrasi yang rumit. Menurut Jokowi hal tersebut menjadi semangat yang mendasari lahirnya UU Cipta Kerja. Dengan UU tersebut diharapkan dapat menciptakan iklim usaha yang kondusif, berdaya saing, sehingga UMKM lebih berkembang dan tumbuhnya industri padat tenaga kerja dengan pesat. Selanjutnya Perry Warjiyo (Gubernur BI) menyatakan perbaikan ekonomi untuk menuju pemulihan ekonomi terjadi sejalan dengan sinergi yang kuat antarotoritas fiskal, moneter dan perbankan. Kondisi itu membuat stabilitas perekonomian nasional dapat terjaga dengan baik.

\* Bersambung hal 6 kol 1

## TINGKATKAN AKSES PEMBELAJARAN Kemendikbud Luncurkan 'belajar.id'

JAKARTA (KR) - Untuk meningkatkan layanan pembelajaran, Kemendikbud meluncurkan akun pembelajaran *belajar.id*. Akun Pembelajaran dibuat dengan tujuan mendukung kegiatan belajar dari rumah di masa pandemi.

"Harapannya melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi dapat mendukung proses pembelajaran di satuan pendidikan," ujar Sekjen Kemendikbud, Ainun Na'im ketika memberi paparan pada peluncuran Akun Pembelajaran, Jumat (11/12). secara daring.

Direktur Jenderal Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), Semuel Abrijani Pangerapan mengatakan, digitalisasi pendidikan merupakan terobosan yang perlu diapresiasi. Kalau bicara transformasi digital, ada 3 pilar yang dikembangkan yakni masyarakat, pemerintah, ekonomi/bisnis.

"Kita ingin komponen bangsa ini bisa terlibat dalam transformasi digitalisasi. Ke depan sektor pendidikan sangat seksi di era transformasi digital karena akan ada transformasi mendasar di sektor pendidikan. Mengingat banyaknya aplikasi yang diciptakan untuk mengatasi tantangan selama ini," papar Semuel.

Untuk mendukung hal tersebut, Semuel mengatakan, diperlukan ketuntasan infrastruktur penunjang digitalisasi, khususnya keamanan data. Regulasi pemberian payung hukum sangat diperlukan, sehingga rasa aman dapat diciptakan.

\* Bersambung hal 6 kol 4

## Kesadaran Masyarakat Dukung Keamanan Nakes



KR-Franz Boedisukamanto

M Wirmon Samawi Endro Sambodo

Kudiyana

Tri Widjaya

YOGYA (KR) - Kesadaran masyarakat akan kebiasaan baru seperti mencuci tangan pakai sabun, memakai masker dan menjaga jarak, tetap menjadi hal terpenting dalam upaya melawan pandemi Covid-19 saat ini. Kesadaran di tingkat masyarakat tersebut juga akan memberikan keamanan bagi tenaga kesehatan (Nakes), termasuk para relawan yang selama ini telah bekerja keras menghadapi pandemi ini.

"Upaya penyesuaian kebiasaan baru harus dilakukan agar masyarakat dapat melakukan kegiatan sehari-hari, sehingga dapat hidup aman dari Covid-19," terang Ketua Satgas Covid-19 IDI DIY, dr Tri Widjaya S Kes dalam Focus Group Discussion (FGD) Adaptasi Kebiasaan Baru yang digelar Harian *Kedaulatan Rakyat* bersama Satuan Tugas Penanganan Covid-19 di Hotel Horison Ultima Riss, Jumat (11/12).

Meningkatnya jumlah warga Indonesia, termasuk di DIY, yang terpapar virus Korona saat ini memang cukup memprihatinkan dan hal tersebut banyak disebabkan oleh tingkat kesadaran masyarakat akan protokol kesehatan yang mulai menurun. Keadaan ini membuat pandemi Covid-19 di tanah air semakin panjang dan belum bisa dipastikan kapan akan mereda.

Terlebih, saat diterapkannya era 'New Normal' di masyarakat oleh pemerintah,

peningkatan jumlah penyebaran virus ini semakin cepat. Pasalnya, penerapan era kehidupan baru saat ini ternyata tak dibarengi dengan kepatuhan masyarakat akan penerapan kebiasaan baru, seperti kebiasaan tiga M.

Sebagai contoh, Tri Widjaya melihat penerapan aturan dan *screening* terhadap pengunjung di Jalan Malioboro yang masih belum konsisten, dan itu membuat masyarakat semakin abai akan protokol kesehatan. "Di Malioboro, di depan kalau mau masuk ada *screening* petugas dan pengunjung harus pakai masker. Tapi kalau dilihat di tengah, banyak warga yang tidak pakai masker," terangnya.

Dengan kondisi tersebut, kondisi nakes yang menjadi ujung tombak dalam penanganan pandemi ini juga kian mengkhawatirkan. Pasalnya, selama pandemi Covid-19 sejak bulan Maret tahun ini, tercatat sudah ada 189 dokter di seluruh Indonesia yang meninggal terkait Covid-19. Dari jumlah tersebut, sebagian besar dokter umum yang pernah menangani langsung atau tidak pasien Covid-19.

Selain itu, semakin banyaknya pasien yang positif Covid-19 juga membuat jumlah tenaga kesehatan semakin terbatas. Bahkan saat ini DIY sudah mendapatkan bantuan 50 dokter dari luar untuk penanganan kasus pandemi Covid-19 ini.

\* Bersambung hal 6 kol 4

## Semangat Relawan Tak Pernah Kendur

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 yang sudah berjalan sejak pertengahan Maret 2020 di Indonesia dan tak pasti kapan akan mereda, tidak membuat semangat relawan-relawan penanganan pandemi ini kendur. Seluruh relawan dari berbagai pihak, hingga saat ini tetap siap untuk membantu masyarakat dan tenaga kesehatan (Nakes) untuk memerangi pandemi ini.

"Semangat relawan, termasuk di Palang Merah Indonesia (PMI) tak pernah

kendur untuk membantu masyarakat dalam menangani pandemi Covid-19 ini. Sejak bulan Maret lalu, relawan terus ikut membantu dalam penanganan pandemi ini," tegas Ketua PMI Bantul, M Wirmon Samawi SE MIB dalam Focus Group Discussion (FGD) Adaptasi Kebiasaan Baru yang digelar Harian *Kedaulatan Rakyat* bersama Satuan Tugas Penanganan Covid-19 di Hotel Horison Ultima Riss, Jumat (11/12).

\* Bersambung hal 6 kol 1

Berwisata, patuhi aturan dan taati prokes Covid 19

ILUSTRASI JOS

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira)

Data Kasus Covid-19		Jumat, 11 Desember 2020	
1. Nasional:		2. DIY:	
- Pasien positif	: 605.243	- Pasien positif	: 7.769
- Pasien sembuh	: 496.886	- Pasien sembuh	: 5.382
- Pasien meninggal	: 18.511	- Meninggal konfirmasi	: 165

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:36	15:02	17:53	19:09	03:52

Sabtu, 12 Desember 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
742	Indhi		100.000,00
	<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 100.000,00</b>

s/d 10 Desember 2020 ... Rp 384,632,000.00  
s/d 11 Desember 2020 ... Rp 384,732,000.00  
(Tiga ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu rupiah)

Siapa menyusul?

## AKTIVITAS VULKANIK CENDERUNG MONOTON

# Warga Diminta Bersabar Hadapi Aktivitas Merapi

YOGYA (KR) - Aktivitas Gunung Merapi saat ini cenderung monoton, bahkan mengalami sedikit penurunan. Namun demikian secara umum aktivitas vulkanik Gunung Merapi masih menunjukkan intensitas yang tinggi. Sehingga masyarakat diminta bersabar menghadapi aktivitas Gunung Merapi.

Data kegempaan periode (4-10 Desember 2020), tercatat 232 kali gempa Vulkanik Dangkal (VTB), 1.692 kali gempa Fase Banyak (MP), 5 kali gempa Low Frekuensi (LF), 256 kali gempa Guguran (RF), 209 kali gempa Hembusan (DG) dan 2 kali gempa Tektonik (TT). Deformasi Gunung Merapi yang dipantau dengan menggunakan EDM pada minggu ini menunjukkan adanya laju pemendekan jarak sebesar 9 cm/hari.

Sedangkan data kegempaan periode sebelumnya (27 November-3 Desember 2020) tercatat 236 kali gempa Vulkanik Dangkal

(VTB), 2.128 kali gempa Fase Banyak (MP), 3 kali gempa Low Frekuensi (LF), 289 kali gempa Guguran (RF), 330 kali gempa

Hembusan (DG) dan 11 kali gempa Tektonik (TT). Deformasi Gunung Merapi terjadi laju pemendekan jarak sebesar 11 cm/hari.

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Dr Hanik Humaida mengatakan, jika data kegempaan

\* Bersambung hal 6 kol 4



KR-M Toha

Barak pengungsian Gunung Merapi di Deyangan, Kabupaten Magelang menerima kunjungan Persit Kartika Chandra Kirana Cabang PCBS Akmil sekaligus menyerahkan bantuan kepada para pengungsi.

**SUNGGUH SUNGGUH Terjadi**

● Di Alun-alun Utara Kraton Yogyakarta, saya bersua dan bertegur sapa dengan seseorang. Dia tanya saya berasal dari mana. Saya jawab berasal dari Yogya. Dia lanjut tanya, "Yogya lantai dua?" Saya tak paham, lalu bertanya maksudnya. Dia berkata, "Lantai dua, Gunungkidul." Ehm, saya jawab, "Lantai dasar saja..." (Henkendra Sugiantoro, Jalan IKIP PGRI No 168 Yogyakarta).-f